

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten BOMBANA didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara mingguan.
2. Harga rata-rata komoditas beras, daging sapi, daging ayam ras dan gula pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas bawang putih, bawang merah relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 5. Komoditas Bawang putih mulai naik sebesar Rp. 5.000 atau 16,7% pada bulan Mei. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat menjelang Ramadhan. Komoditas bawang putih masih disuply dari luar Kabupaten.
 6. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 15.000 atau 42% dari bulan April ke bulan mei. Pada bulan Juni naik Rp. 25,000 atau 50 %. kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya Kebutuhan masyarakat menjelang bulan suci ramdahan dan menjelang hari raya Idul Fitri.
- Komoditas Cabai Besar menurun sebesar Rp. 30,000 atau 7,5 % dari Bulan April ke Bulan Mei. Naik Rp 10.000 atau 20% pada Bulan Juni. Turun naiknya harga Cabai Besar akibat Kebutuhan Konsumen meningkat menjelang bulan suci ramadhan sampai Hari Idul Fitri,dan bulan berikutnya akan kembali normal karena Kebutuhan Konsumen berkurang.
1. Komoditas Cabe Rawit pada bulan April turun sebesar Rp. 20.000 atau 28% dan kembali harganya naik Rp. 30.000 atau 60% pada Bulan Juni 2022. Melonjaknya harga cabe rawit disebabkan kebutuhan Konsumen meningkat menjelang bulan suci Ramadhan sampai Hari Raya Idul Fitri.
2. Harga rata-rata komoditas minyak goreng dan telur ayam ras, relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
3. Komoditas telur ayam ras harga turun 1.100 atau 3,6 %. Hal ini diperkirakan akibat adanya turunnya permintaan masyarakat akan telur ayam dan adanya interfensi program bantuan usaha ayam petelur dari Pemerintah Daerah (Dinas Pertanian).
4. Minyak Goreng turun Rp. 3.000 atau 8,6% pada Bulan Mei dan terus turun Rp. 5.000 atau 15,6%. Hal ini stok minyak goreng sudah mulai tersedia di pasaran.

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2022 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Mei 2022 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Juni 2022 (Rp/Kg)
1	Beras	12.000	12.000	12.000
2	Jagung	10.000	8.400	8.400.
3	Bawang Merah	35.000	50.000	75.000
4	Bawang Putih	30.000	35.000	35.000
5	Cabai Besar	80.000	50.000	60.000
6	Cabai Rawit	70.000	50.000	80.000
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	37.500	37.500	37.500
9	Telur Ayam Ras	30.500	30.500	29.400

10	Gula Pasir	15.000	15.000	15.000
11	Minyak Goreng	35.000	32.000	27.000

27.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bombana pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Perlunya meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang baik dalam pemasaran hasil Produksi Kabupaten Bombana dengan Daerah lain terkait komoditas pangan.
2. Kurangnya Kapasitas hasil produksi kelompok tani untuk komoditas bawang merah.
3. Faktor kecocokan humus tanah dan cuaca hujan yang tidak mendukung untuk komoditas bawang merah.
4. Keterbatasan stok atau pengiriman dari Daerah penghasil di pasaran sehingga memicu kenaikan harga .
5. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2022. Capacity Building penyusunan Road Map (Peta jalan) Pengendalian Inflasi Kabupaten Bombana Tahun 2022 - 2024 pada Bulan April 2022.
2023. Pelaksanaan operasi/Sidak pasar Tradisional dan Toko Modern pada tanggal 2 April 2022 akibat kelangkaan minyak Goreng yang bertujuan untuk memastikan tidak adanya penimbunan barang/minyak goreng pada distributor di pasar tradisional atau toko modern
2024. Pelaksanaan operasi pasar minyak goreng curah di Kecamatan Rumbia dengan Rp. 15.000/liter subsidi harga Rp. 5.000 pada tanggal 2 April 2022
2025. Penyerahan bantuan bibit sayur untuk kelompok tani(KWT) pada bulan April 2022
2026. Pemanfaatan tanam pekarangan Lestari untuk beberapa Kelompok Wanita Tani (KWT) oleh Dinas ketahanan pangan pada bulan April 2022.
2027. Kegiatan pasar murah minyak kelapa produk UMKM di halaman Kantor Dinas Perindag

Kabupaten Bombana pada tanggal 19 April 2022

2028. Kegiatan pasar murah yang dilaksanakan di Kecamatan Rarowatu Utara dan Kecamatan Lantari Jaya pada tanggal 28 April 2022.
2029. Penyerahan bantuan GP3ST untuk kelompok tani oleh Dinas pertanian pada tanggal 10 Juni 2022.
2030. Penyerahan bantuan GP2WT untuk Kelompok tani oleh Dinas Pertanian pada tanggal 7 Juni 2022
2031. Pelaksanaan kegiatan pasar murah menjelang hari raya idul Fitri pada bulan April untuk mendorong stabilitas harga Kec.Poleang Timur
2032. Pelaksanaan kegiatan pasar murah pada saat menjelang di Kec Rumbia pada bulan april 2022
2033. Pelaksanaan gerakan tanam (P2L) oleh kelompok wanita tani pada bulan April oleh Dinas Ketahanan pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peraturan Bupati Bombana tentang Road Map (Peta Jalan) Pengendalian Inflasi Kabupaten Bombana Tahun 2022-2024
2. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harfa komoditas pangan saat ini.
3. Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyaluran Bantuan Subsidi Suku Bunga Kredit Usaha Mikro dalam rangka pemulihan ekonomi secara Nasional.
4. Mendorong Kerjasama Perdagangan Gabah Padi antara UD. Mandiri Kabupaten Bombana dan Kelompok Tani Bangkit Jaya Kabupaten Muna
5. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Bombana
6. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Bombana sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
7. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
8. Masih Perlunya pemantauan harga dan stok secara komprehensif.
9. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena Saat ini masih banyak petani yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
10. Perlunya penetapan Petugas Enumerator panel harga pangan kabupaten, enumerator grosir dan pengelola data base panel harga satuan kerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun anggaran 2022.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat Koordinasi kepada Dinas Sosial terkait Penyaluran Anggaran Bantuan BTT-BBM pada tepat sasaran sehingga bisa mempengaruhi gerak Inflasi
2. Memantau keberlanjutan KAD kepada Daerah penghasil penghasil
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Penentuan tarif angkutan kapal lintas kasipute tanjung fising
5. Memperkuat Koordinasi dengan Dinas terkait penghasil data harga,ketersediaan dan kebutuhan sehingga bisa ada langkah Kongkrit untuk penanggulangan Inflasi.

Memperjelas tarif angkut perhubungan antar Daerah yang bisa mempengaruhi dalam gerakan Inflasi.